

**PENILAIAN RESIKO KESEHATAN LINGKUNGAN (EHRA) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KALIRING  
KECAMATAN PADANG BATUNG  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

**SKRIPSI**

**Di Ajukan guna Menyusun Skripsi untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat**



**OLEH:  
MUHAMMAD FIRDAUS SAPUTRA  
NPM 19070349**

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
BANJARMASIN  
2022**

## **CURRICULUM VITAE**

### **DATA PRIBADI**

---

Nama : Muhammad Firdaus Saputra  
Tempat, tanggal lahir : Kandangan, 07 Maret 1998  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : ISLAM  
Tinggi Badan : 160 cm  
Berat Badan : 60kg  
Alamat : Jalan Teluk Mesjid Taqwa no.11 rt/08 rw/04 Kandangan  
No Handphone : 081250241998  
Status : Belum Menikah  
Email : firdaussaputra941@gmail.com

### **DATA PENDIDIKAN**

---

Sekolah Dasar : SDN Kandangan Utara 2 (2004-2010)  
SMP : SMP Darul Hijrah Putra (2010-2013)  
SMA : MAN 2 Kandangan (2013-2016)  
Peguruan Tinggi : - D3 Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru  
2016-2019  
: - S1 Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Banjarmasin

### **KEMAMPUAN**

---

Informasi Teknologi : Menguasai microsoft office dan excel  
Bahasa : Bahasa Indonesia ( Aktif), English (Aktif)

**PENILAIAN RESIKO KESEHATAN LINGKUNGAN (EHRA) di WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KALIRING KECAMATAN PADANG BATUNG KABUPATEN HULU  
SUNGAI SELATAN**

Muhammad Firdaus Saputra

19070349

Jurusan Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Jl. Adhyaks No.2, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan

Selatan 70123

[firdaussaputra941@gmail.com](mailto:firdaussaputra941@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kesehatan lingkungan merupakan upaya yang dilakukan sebagai bentuk pencegahan datangnya penyakit atau gangguan kesehatan akibat risiko yang ditimbulkan lingkungan untuk mendapatkan kualitas sehat pada lingkungan dari berbagai aspek kehidupan yang mungkin terjadi pada manusia. *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA) adalah sebuah survei partisipatif di tingkat kota. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana sanitasi, kesehatan /higinitas, serta perilaku masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program sanitasi dan advokasi di tingkat kota hingga kelurahan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui kesehatan lingkungan di desa wilayah kerja Puskesmas Kaliring. Metode Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan sebuah kejadian mengenai kesehatan lingkungan. Populasi penelitian ini adalah 9 desa wilayah kerja puskesmas Kaliring kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu sejumlah 3.504 kepala keluarga dengan 360 sampel. Hasil penelitian menguraikan tabel-tabel distribusi frekuensi dan analisis dari variabel-variabel penelitian yaitu buang air besar sembarangan 1,9%, (Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) 92,8%, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga 96,9%, pengelolaan sampah rumah tangga 1,4%, dan pengelolaan limbah rumah tangga 25,5%. Kesimpulan Penelitian Bahaya lingkungan, meliputi penggunaan sumber air tidak terlindungi, perilaku buang air besar ke sungai, perilaku tidak cuci tangan pakai sabun, pengolahan sampah rumah tangga serta perilaku tidak mengolah air sebelum diminum. Untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat dalam memperhatikan kondisi lingkungan kesehatan diperlukan dukungan dari pemerintah daerah, Kepala Desa setempat dan warga setempat.

**Kata kunci: Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan (EHRA)**

## **ABSTRACT**

### **ENVIRONMENTAL HEALTH RISK ASSESSMENT (EHRA) IN THE VILLAGE OF THE KALIRING PUSKESMAS WORKING AREA, PADANG BATUNG DISTRICT, HULU SUNGAI SELATAN REGENCY**

**Muhammad Firdaus Saputra**

Advisor 1: Zuhropal Hadi, SKM., M.Kes

Advisor 2: Edy Ariyanto, SKM., M.Kes

*Environmental health is an effort made as a form of prevention of disease or health problems due to the risks posed by the environment to obtain healthy quality in the environment from various aspects of life that may occur in humans. The Environmental Health Risk Assessment (EHRA) is a participatory survey at the city level. The purpose of this survey is to determine the condition of sanitation, health/hygiene facilities and infrastructure, as well as community behavior that can be utilized for the development of sanitation and advocacy programs at the city to village level. The purpose of the study was to determine environmental health in the working area of the Kaliring Health Center. This research method uses a descriptive method, which describes an incident regarding environmental health. The population of this study was 9 villages in the working area of Kaliring Public Health Center, Padang Batung District, Hulu Sungai Selatan Regency, namely 3,504 families with 360 samples. The results of the study describe the frequency distribution tables and analysis of the research variables, namely open defecation 1.9%, (Washing Hands with Soap (CTPS) 92.8%, drinking water and household food management 96.9%, household waste management 1.4%, and household waste management 25.5%. Research Conclusion Environmental hazards include the use of unprotected water sources, the behavior of defecating into the river, the behavior of not washing hands with soap, processing household waste and the behavior of not treating water before drinking. To increase knowledge and healthy behavior in paying attention to environmental health conditions, support from the local government, local village heads and local residents is needed.*

**Keywords: Environmental Health Risk Assessment (EHRA)**

**Literature: 33 (1994-20220)**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Chandra, Budiman. (2007). *Pengantar Kesehatan lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dahlan, A.K., & Umrah. (2013). *Ajaran Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Malang: Inti Media.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pedoman umum Pengolahan Air Rumah Tangga*. P2PL Depkes. Jakarta.
- Depkes RI. *Panduan Manajemen PHBS menuju Kabupaten/ kota Sehat*. Jakarta: Depkes RI. 2008.
- Depkes RI. 2010. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852 tentang Startegi Nasional Sanitasi Berbasis masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- Djafri, Defriman 2014 *Prinsip dan Metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas.
- Entjang. (2000). *Ilmu Kesehatan Masyakat*, PT Citra Aditya Bakti 6. Bandung.
- Entjang, Indan, 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alumni.
- Eriyana Yulistya, Maria Lusia dan Enda Kartika Sari. 2021. *Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan (EHRA) Di Desa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Vol. 6-2.
- Huda, N. 2016. *Sanitasi MTS Nuris Antrigo*. Available at <http://megaayup.web.unej.ac.id/>. Diakses tanggal 12 Mei 2022.
- Indonesia Urban Water, Sanitation, and Hygiene (IUWASH). 2011. *Sanitasi dan Kebersihan Perkotaan Indonesia*. Sulawesi Selatan.
- Isnaini, A. 2014. *Sanitasi Lingkungan*. Available at <http://eprints.wallsongo.ac.id/>. Diakses tanggal 12 Mei 2022.
- ISSDP. 2007. *Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan Kota Blitar*. Jakarta: Indonesia Sanitation Sector Development Program.
- Jaya. M, 2014. *Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan di Pulau Lumu-lumu Kota Makassar*. Skripsi. FKM. Unhas. Makassar.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta.

- Kemenkes RI. 2015. Pedoman Pelaksanaan Teknis STBM. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kumala, 2011. Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu dalam Tatalaksana diare. Yogyakarta: Pustaka Belajar. <http://www.ampl.or.id/digilib/read/penderita-diare-meningkat/46677>. Diakses Tanggal 8 Mei 2022.
- Mubarak, IW, dan N. Chayatin. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Murwati. 2012. *Faktor Host dan Lingkungan Yang Mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Undip.
- Ni Ketut Sri Lestari, I Made Ady Wirawan, Pande Putu Januraga. 2021. Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Vol. 15 No. 2. Tahun 2021. Diakses tanggal 8 Mei 2022.
- Nursafitri. 2016. Tentang Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Diakses tanggal 12 Mei 2022.
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta; 2003 [Buku].
- Ronaldi Palading. 2020. *Determinan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Kiritana Kecamatan Kampera*. Diakses tanggal 13 Mei 2022.
- Samsuridjal D. (2009). *Raih Kembali Kesehatan*. Jakarta: PT Kompas media nusantara.
- Slamet, J.S. (1994). Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudaryat, Suraatmaja. 2007. *Kapita Selekta Anak*. Jakarta.
- Sunik, Deddy Kristatnto, Lila Khamelda. 2018. Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan- EHRA (Fasilitas dan Perilaku Warga Perumahan Karanglo Indah) Terhadap Sampah Rumah Tangga. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Karya. Malang. Diakses Tanggal 9 Mei 2022.
- Tarwoto & Wartonah. 2004. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- White, B.M., & Hall, E.S. (2015) Perceptions of Environmental Health Risk among Residents in The “Toxis Doughnut”: Opportunities for Risk Screening and Community Mobilizationn. *BMC Public Health*. 15(1230). 7-9.

WHO.2013. *World Health Day 2013: Measure Your Blood Pressure, Reduce Your Risk*. diambil dari: <http://www.who.int>. Diakses 17 Juni 2022